

## **BAB IV PENUTUP**

### **4.1 Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan setelah membaca manga *Great Teacher Onizuka* karya Tohru Fujiwara dan menonton *Dorama Remake: Great Teacher Onizuka 2012* yang disutradarai oleh Kazuhisa Imai. Setelah dilakukan analisis data maka beberapa hal yang menjadi kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Bentuk Ekranisasi pada penokohan, tokoh Onizuka *dorama Remake : Great Teacher Onizuka 2012* mentransformasikan tokoh Onizuka Eikichibaik secara visual dan secara tingkah perilakunya. Onizuka yang pada komiknya digambarkan sebagai mantan preman yang ingin menjadi guru dirubah menjadi Onizuka Eikichiseorang mantan preman yang ditunjuk untuk menjadi guru di SMU Meishu terkait tingkah perilaku murid-murid kelas 2-4 pada doramanya, tetapi karya awal yakni komik tetap menjadi acuan utama yang mempengaruhi dalam pengembangan karakter dan cerita untuk membuat karya yang baru.
2. Proses penambahan merupakan salah satu transformasi yang dilakukan oleh penulis dan sutradara, dilakukan agar ide atau tema dari sebuah cerita dapat mudah dimengerti dan amanat atau pesan yang ingin disampaikan oleh penulis dan sutradara dapat tersampaikan tanpa membuat penonton bingung dan dapat langsung dimengerti. Contohnya penambahan tokoh Kuwae, dan ibu Urumi
3. Film dan *dorama* memiliki batas waktu dalam hasil akhirnya sehingga terjadilah pengurangan tokoh yang dianggap tidak terlalu berpengaruh kedalam cerita antara lain tokoh Erika Nakajima, Osawa Hidero, dan Hikita Ruruka.

4. Perubahan latar waktu yang pada komiknya merupakan tahun 90-an menjadi tahun 2012, perubahan kehidupan sosial remaja saat ini yang terpengaruh dengan merek, teknologi, dan meningkatnya materialisme yang tidak ada pada komiknya dihadirkan pada drama remake ini.

5. Komik yang bertemakan pendidikan dan cinta tetap menjadi tema utama dalam kedua karya. Pada komik cinta dan kecemburuan adalah hal utama yang dapat diambil nilainya. Sedangkan pada drama cinta terhadap persahabatan, dan kebersamaan dan kekeluargaan menjadi poin utama, nilai-nilai dalam komiknya yang mencerminkan rasa kepercayaan, persahabatan, kejujuran, dan apa adanya ini ditransformasikan kedalam bentuk yang lebih kompleks dan sesuai dengan masa sekarang dalam drama ini. Seperti Onizuka yang menanamkan kepada murid-muridnya untuk bisa mempercayai dirinya yang tidak sama dengan orang dewasa lain, dengan cara-cara yang nyentrik. Contohnya saat Tomoko yang kehilangan rasa percaya diri dan malu untuk tampil di depan umum padahal ia memiliki bakat, pada komiknya Tomoko diikuti dalam sebuah kompetisi kecantikan, tetapi karena anak muda zaman sekarang kurang begitu tertarik dengan kontes-kontes kecantikan maka sutradara dan penulis naskah mentransformasikannya dalam bentuk perlombaan Idol yang sangat digandrungi oleh remaja Jepang saat ini. Terlihat bahwa nilai yang sama tetap dihadirkan namun disesuaikan dengan kehidupan remaja pada saat ini.

## **4.2 Saran**

Ekranisasi adalah sebuah metode yang sangat luas dan banyak penelitian yang bisa didapatkan menggunakan metode ini. Dalam penelitian ini peneliti

hanya menganalisa dari unsur intrinsik saja, karena Ekranisasi dapat juga digunakan untuk meneliti unsur-unsur ekstrinsik dari karya-karya lainnya. Namun ini tidak menutupi bahwa dapat dilakukan penelitian dengan objek ini, pendekatan sastra lainnya seperti Sosiologi Sastra dan Psikologi Sastra dengan *Dorama Remake :Great Teacher Onizuka 2012* sebagai objeknya.

Penulis tahu bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna oleh karena itu penulis mengharapkan bahwa tulisan ini dapat mendukung dalam penerusan ilmu sastra khususnya dalam bidang ekranisasi media karya sastra. Sehingga dapat diteruskan penelitian lainnya dengan menggunakan tinjauan yang sama namun kedalam bentuk lainnya.

